

**HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN  
PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 3 TAPUNG**

**Skripsi**

**diajukan untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**OLEH**

**VIONY REVA ANGRIANE**

**NIM. 11514203847**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUSKA RIAU  
PEKANBARU  
1441 H./2020 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Supervisi Akademik dengan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung*, yang ditulis oleh Viony Reva Angriane NIM 11514203847 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Sya'ban 1441 H.  
01 April 2020 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19750805 200312 1 002

Pembimbing



Drs. Syafaruddin, M.Pd.  
NIP. 19641231 199003 1 045

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Supervisi Akademik dengan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung*, yang ditulis oleh Viony Reva Angriane NIM 11514203847 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Dzulhijjah 1441 H./13 Agustus 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 23 Dzulhijjah 1441 H  
13 Agustus 2020 M

### Pengesahan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd.

Penguji II

Umar Faruq, M.Pd.

Penguji III

Nunu Mahnun, M.Pd.

Penguji IV

Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., Chat.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul "HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 TAPUNG."

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam penyusunan skripsi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Administrasi Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama penulisan skripsi ini tentunya penyusun mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd sebagai Wakil Rektor II, Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D sebagai Wakil Rektor III, beserta staf, dan karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin. S.Ag., M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III beserta seluruh staf dan pegawai Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., sebagai Ketua Prodi dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., M.A., Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Prf. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd., sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan masukan, motivasi, dan ilmu yang tak terhingga kepada penulis.
5. Drs. Syafaruddin, M.Pd., pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, ilmu, masukan, dan bimbingan yang sangat membatu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Hj. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum, kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Fenimarti Adhe Nova, S.Psi sebagai bagian tata usaha perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Teristimewa kepada Ayahanda Faurizan dan Ibunda Susi Yani, terima kasih atas curahan kasih sayang, dorongan do'a, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Saudara saya Defri Fadzril dan Saudari saya Ibnaty Shalsabila yang selalu memberikan semangat serta mendukung dan memotivasi saat saya menempuh skripsi untuk memperoleh gelas Sarjana.
11. Kepada eang saya tercinta Supiatun. Terimakasih banyak atas cinta kasih serta do'a yang selalu terpanjat untuk penulis. Terimakasih atas segalanya.
12. Kepada keluarga besar penulis, saya mengucapkan terimakasih yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan saya dengan baik, semoga Allah mempererat hubungan persaudaraan kita.
13. Sahabat terkasih saya, Rafina Damaiyanti S.Pd dan Rida Utami, yang selalu menghibur saya dan menyemangati saat lelah dan selalu mendukung saya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

14. Terimakasih kepada teman serta adik kos villa pesona blok H 11 Sri Rahayu S.Pd, Syahdila Nurahmi dan Novita Sari, yang selalu mendukung dan menghibur saya saat lelah.
15. Sahabat terkasih saya grup Haji dan Umroh, Sapatun Sariah S.Pd, Sindi fatika sari, Yuliana dan Radiana, yang selalu mendukung, menyemangati dan mendo'akan saya.
16. Terimakasih kepada teman-teman kos perumahan grend harmoni, Ariesti S.Pi, Yuliatil S.Pi, Yucit S.Si dan Verra SE, yang senantiasa menampung saya selama menyelesaikan revisi.
17. Terimakasih kepada Aenu ni'am S.Kom (nunu) teman hidup dan juga sahabat yang selalu memberikanku Motivasi, dukungan, bantuan, do'a dan semangat yang luar biasa, yang tak pernah bosan mendengarkan keluh kesahku. Terimakasih sudah mau menjadi orang yang direpotkan semenjak  $\pm$  5 tahun terutama pada saat penyusunan proposal, penelitian, dan skripsi ini rampung.
18. Teman-teman seperjuangan saya di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang bersama-sama memberikan semangat dan berjuang demi menyelesaikan perkuliahan.
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan naskah skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Aamiin.

Pekanbaru,

Penulis,

Viony Reva Angriane

NIM: 11514203847

## ABSTRAK

**Viony Reva Angriane, (2020) : Hubungan Supervisi Akademik dengan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.**

Penelitian ini mengkaji tentang Supervisi Akademik dan Profesionalisme Guru di SMAN (Sekolah Menengah Atas Negeri) 3 Tapung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara supervisi akademik dengan profesionalisme guru. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan guru di SMAN 3 Tapung yaitu sebanyak 40 orang. Maka sampel yang diambil adalah sebanyak 40 orang, dengan menggunakan *total sampling*. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan kuantitatif persentase dan *korelasi product moment*. Setelah data dianalisis hubungan positif signifikan ini menunjukkan bahwa supervisi akademik memberi kontribusi sebesar 0,458. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi dengan nilai  $r_{hitung}$  0,458 lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 0,3044 ( $0,458 > 0,3044$ ). Dan hasil perhitungan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,209. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara supervisi akademik dengan profesionalisme guru adalah sebesar 20,9%. Sedangkan sisanya 79,1% (100%-20,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Jadi, semakin tinggi supervisi akademik maka semakin tinggi pula profesionalisme guru di SMAN 3 Tapung.

**Kata kunci:** *Hubungan, Supervisi Akademik, Profesionalisme Guru*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Viony Reva Angriane, (2020): The Correlation between Academic Supervision and Teacher Professionalism at State Senior High School 3 Tapung**

This research studied about academic supervision and teacher professionalism at State Senior High School 3 Tapung. It aimed at knowing the correlation between academic supervision and teacher professionalism. All teachers of State Senior High School 3 Tapung that were 40 teachers were the population of this research. Total sampling was used in this research, so 40 teachers were the samples. The techniques of collecting the data were questionnaire and documentation. The obtained data were analyzed by using quantitative percentage and Product moment correlation. After analyzing the data, the significant positive correlation showed that the contribution of academic supervision was 0.458. It was proven by the correlational test that the score of  $r_{\text{observed}} 0.458$  was higher than  $r_{\text{table}} 0.3044$  at 5% significant level ( $0.458 > 0.3044$ ). The calculation result of determination coefficient (R Square) was 0.209. It showed that the correlation between academic supervision and teacher professionalism was 20.9%, and the rest 79.1% (100%-20.9%) was influenced by other variables that were not mentioned in this research. So, the higher academic supervision was, the higher teacher professionalism at State Senior High School 3 Tapung would be.

**Keywords:** *Correlation Academic Supervision, Teacher Professionalism*





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

## فيونى ريفا أنجريانى، (٢٠٢٠): ارتباط بين المراقبة الأكاديمية واحتراف المدرس في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ تافونج

هذا البحث يبحث في المراقبة الأكاديمية واحتراف المدرس في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ تافونج. ويهدف إلى معرفة الارتباط بين المراقبة الأكاديمية واحتراف المدرس. فمجتمعه جميع المدرسين في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ تافونج، وعددهم ٤٠ مدرساً. وعينته ٤٠ مدرساً، وحصلت عليها الباحثة من خلال العينة الكلية. وأسلوب مستخدم لجمع البيانات هو استبيان وتوثيق. والبيانات التي تم جمعها حللت بتحليل كمي بالنسبة المؤوية وارتباط ضرب العزوم. وبعد تحليل البيانات عرف بأن الارتباط الإيجابي الهام يدل على أن المراقبة الأكاديمية تؤثر بمدى ٠،٤٥٨. وعرف ذلك من اختبار الارتباط بنتيجة  $F$  حساب ٠،٤٥٨ أكبر من  $F$  جدول في مستوى الدلالة ٥٪ وهو ٠،٣٠٤٤ (٠،٤٥٨ < ٠،٣٠٤٤). ونتيجة حساب معامل التحديد ( $R$  Square) ٠،٢٠٩. فتدل على أن الارتباط بين المراقبة الأكاديمية واحتراف المدرس بمدى ٢٠،٩٪. والباقي ٧٩،١٪ (١٠٠٪ - ٢٠،٩٪) أثره المتغيرات الأخرى التي لا تدخل في هذا البحث. فإذا تحسنت المراقبة الأكاديمية تحسن احتراف المدرس في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ تافونج.

الكلمات الأساسية: ارتباط، مراقبة أكاديمية، احتراف المدرس.



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teoritis .....	9
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Konsep Operasional .....	38
D. Asumsi dan Hipotesis.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
B. Penyajian Data .....	55
C. Analisis Data .....	67
<b>BABV PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71
.....	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kisi-Kisi Angket.....	40
Tabel 4.1	Data Guru dan Pegawai SMAN 3 Tapung .....	52
Tabel 4.2	Data Sarana dan Prasarana SMAN 3 Tapung.....	54
Tabel 4.3	Data Hasil Uji Validitas Butir Angket Variabel X.....	55
Tabel 4.4	Data Hasil Uji Validitas Butir Angket Variabel Y.....	56
Tabel 4.5	Data Hasil Uji Reabilitas Butir Angket Variabel X .....	57
Tabel 4.6	Data Hasil Uji Reabilitas Butir Angket Variabel Y .....	58
Tabel 4.7	Data Rekapitulasi Angket X .....	63
Tabel 4.8	Data Rekapitulasi Angket Y .....	65
Tabel 4.9	Uji Normalitas .....	67
Tabel 4.10	Data Hubungan Supervisi Akademik dengan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.....	68
Tabel 4.11	Data Model Summary (R Square) .....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Angket (Supervisi Akademik dengan Profesionalisme Guru)
Lampiran 3	Data Uji Validitas Variabel X
Lampiran 4	Data Uji Validitas Variabel Y
Lampiran 5	Deskripsi Data Variabel X
Lampiran 6	Deskripsi Data Variabel Y
Lampiran 7	Data Variabel X
Lampiran 8	Data Variabel Y
Lampiran 9	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 10	Surat Izin Melakukan Pra Riset di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung
Lampiran 11	Surat Izin Melakukan Riset di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung
Lampiran 12	Surat Permohonan Riset dari Pemerintah Provinsi Riau
Lampiran 13	Surat Permohonan Izin Uji Validitas Angket
Lampiran 14	Surat telah Melakukan Izin Uji Validitas Angket
Lampiran 15	Surat Izin Balasan Melakukan Riset dari Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung
Lampiran 16	Surat Keterangan telah Melakukan Riset dari di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung
Lampiran 17	Berita Acara Ujian Proposal
Lampiran 18	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 19	Cover Instrumen
Lampiran 20	Cover Proposal
Lampiran 21	Cover Skripsi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Tinggi rendahnya mutu pendidikan banyak di pengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena guru secara langsung memberikan bimbingan dan bantuan kepada peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, dan sekolah harus mampu membangun profesionalisme dengan baik sesuai dengan harapan masyarakat.

Guru bisa dikatakan profesional apabila ia mampu menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya sehingga bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Keberadaan guru yang profesional sangat dibutuhkan di dunia pendidikan, dengan adanya guru yang profesional maka akan meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga peserta didik yang dihasilkan juga akan meningkat kualitasnya, dengan meningkatnya kualitas peserta didik maka mutu pendidikan juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan yang disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 1 ayat 1, pasal 2 ayat 1 dan pasal 4 yang berbunyi:

Pasal 1 ayat 1: guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sya Kasim Riau

Pasal 2 ayat 1: guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai peraturan perundang-undangan.

Pasal 4: kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud pada pasal 2 ayat 1 berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajar yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.<sup>1</sup>

Guru sebagai pendidik profesional menjadi penentu keberhasilan atau kualitas pendidikan yang ia jalankan. Tetapi tidak semua guru bisa menjalankan tugasnya secara profesional. Banyak sekali yang menyebabkan guru tidak profesional dalam menjalankan tugasnya.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang di persyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi di sini meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, social maupun akademis.<sup>2</sup>

Profesionalisme guru yaitu arah nilai, kualitas, dan tujuan suatu kewenangan dan keahlian dalam bidang pendidikan dan proses belajar yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sedangkan guru yang profesional yaitu seorang guru yang memiliki wawasan atau kompetensi yang menjadi syarat suatu tugas pengajaran dan pendidikan.

Paparan di atas berimplikasi bahwa guru memegang peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, dengan demikian profesionalisme guru harus terus ditingkatkan agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya. Namun pada kenyataan di lapangan, masih ada guru yang

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

<sup>2</sup> Ainon Mardiah, Yusrizal dan Nasir Usman, *Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Supervisi Akademik di SMP Negeri 3 Pengusangan Kabupaten Bireuen*, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 4, No. 2, November 2014



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kurang profesional dalam melaksanakan tugas keprofesiannya, hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya dikarenakan guru kurang mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga berdampak pada kurang maksimalnya proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan supervisi akademik oleh kepala sekolah sehingga akan membantu guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di sekolah, karena supervisi akademik yang dilakukan lebih fokus membantu kecakapan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Supervisi akademik atau *'instructional supervision'* mengacu pada usaha-usaha memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah sebagai misi utama pendidikan, kegiatannya ditunjukkan untuk meningkatkan situasi belajar mengajar yang dilaksanakan oleh gurunya. Dengan kata lain supervisi akademik adalah kegiatan yang berurusan dengan perbaikan dan peningkatan proses dan hasil pembelajaran.<sup>3</sup>

Salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan supervisi akademik. Hal tersebut diamanatkan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah. Untuk itu, kepala sekolah perlu memiliki keterampilan konseptual, interpersonal, dan teknis terkait dengan supervisi akademik.

Kepala sekolah juga perlu memahami dengan benar bahwa kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan bukan hanya ditujukan bagi penilaian kinerja

<sup>3</sup> Dadang Suhardan 2010. *Supervisi Profesional (Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah)* (Bandung : Alfabeta) h. 25-26.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

guru dalam mengelola proses belajar mengajar, melainkan juga untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalismenya sesuai undang-undang guru dan dosen.<sup>4</sup>

Supervisi akademik dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester, pelaksanaannya dilakukan dalam pekan pertama bulan oktober dan april tiap-tiap semester sedangkan jadwal pelaksanaan supervisi akademik diatur oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung Sebagai pendidikan formal berusaha memberikan pendidikan yang bermutu bagi peserta didiknya. Salah satu upaya yang dilakukan kepala sekolah ialah meningkatkan profesionalisme guru melalui pelaksanaan kegiatan supervisi akademik. Secara umum pelaksanaan kegiatan supervisi akademik sudah dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung. Hal ini dapat dilihat kepala sekolah memantau guru ke kelas-kelas dalam proses pembelajaran berlangsung, guru-guru yang diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan yang berfungsi menambah wawasan guru, meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, agar nantinya guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, sehingga profesionalisme guru dapat meningkat.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar hubungan supervisi akademik dengan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung. Dapat dilihat gejala-gejala yang ada di lapangan berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) yaitu:

<sup>4</sup> Doni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta 2014) h.106





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Waktu yang di gunakan untuk pelaksanaan kegiatan supervisi kepada setiap guru sangat terbatas.
2. Pelaksanaan kegiatan supervisi akademik yang dilakukan belum sistematis dan berkelanjutan.
3. Masih ada guru yang kurang menguasai metode dan strategi mengajar.
4. Masih ada guru yang yang kurang mampu mengelola kelas.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Hubungan Supervisi Akademik dengan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.**

## B. Penegasan Istilah

Judul penelitian ialah Hubungan Supervisi Akademik dengan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung . Agar dalam penulisan ini dapat dipahami dengan jelas, maka beberapa istilah yang digunakan memerlukan penjelasan lebih jelas, istilah-istilah tersebut yaitu sebagai berikut:

### 1. Profesionalisme Guru

Profesionalisme adalah proses usaha menuju kearah terpenuhinya persyaratan suatu jenis model pekerjaan ideal berkemampuan, mendapat perlindungan, memiliki kode etik profesionalisasi, serta upaya perubahan struktur jabatan sehingga dapat di refleksasikan model profesional menjadi jabatan elit. Profesionalisme bisa dikatakan sebagai sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi. Sedangkan profesi itu sendiri pada hakikatnya adalah sikap bijaksana yaitu pelayanan dan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengabdian yang dilandasi keahlian, kemampuan, teknik dan prosedur yang mantap diiringi sikap kepribadian tertentu.<sup>5</sup>

Guru bisa dikatakan profesional apabila ia mampu menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya sehingga bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

## 2. Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>6</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa kajian pokok penelitian ini dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Hubungan Supervisi Akademik dengan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.
2. Supervisi akademik dengan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.
3. Profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.

### D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini difokuskan kepada “Hubungan Supervisi Akademik dengan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung”.

<sup>5</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2002 h. 197.

<sup>6</sup> Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Loc Cit*, h. 106



### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang dapat dijadikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa signifikan hubungan antara supervisi akademik dengan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung?

### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Hubungan Supervisi Akademik dengan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru, manfaat penelitian sebagai rujukan dan masukan dalam meminimalisir permasalahan yang berkaitan dengan profesionalisme guru.
- b. Bagi pengawas, sebagai rujukan dan masukan serta informasi dalam melihat profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.
- c. Bagi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung, sebagai sumbangan pemikiran guna peningkatan mutu sekolah.
- d. Bagi fakultas dan program studi, sebagai bahan informasi serta referensi keilmuan untuk memperkaya karya ilmu.
- e. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai wawasan dan ilmu pengetahuan serta sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program Sarjana

Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Administrasi Pendidikan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Profesionalisme Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Profesionalisme adalah mutu, kualitas dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional. Jadi profesionalisme adalah mutu, kualitas dan tindak tanduk dari seorang guru tersebut. Guru adalah seorang pendidik yang profesional yang mempunyai tugas utama mengajar, mendidik, menilai, melatih, dan melakukan evaluasi terhadap peserta didik.

Profesionalisme guru yaitu arah nilai, kualitas, dan tujuan suatu kewenangan dan keahlian dalam bidang pendidikan dan proses belajar yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sedangkan guru yang profesional yaitu seorang guru yang memiliki wawasan atau kompetensi yang menjadi syarat suatu tugas pengajaran dan pendidikan.<sup>7</sup>

Guru dapat dikatakan profesional apabila memiliki 5 (lima) prinsip dasar yaitu:

- a. Guru bertanggung jawab (*committed to*) terhadap siswa dan belajarnya.

---

<sup>7</sup> Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) h. 101-115



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru mengetahui materi ajar yang mereka ajarkan dan bagaimana mengajar materi tersebut kepada siswa.
- c. Guru bertanggung jawab untuk mengelola dan memonitor belajar siswa.
- d. Guru berfikir secara sistematis tentang apa-apa mereka kerjakan dan pelajari pengalaman.
- e. Guru adalah anggota dari masyarakat belajar.<sup>8</sup>

Menurut Cecep Wijaya dalam jurnal Ghazali bahwa profesionalisme guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Peka terhadap peraturan dan pembaharuan.
  - b. Adil, jujur, dan objektif.
  - c. Kedisiplinan dalam melaksanakan tugas.
  - d. Keuletan dan ketekunan dalam bekerja.
  - e. Motivasi yang tinggi.
  - f. Latar belakang pendidikan.<sup>9</sup>
2. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2005 mansyaratkan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru meliputi:

<sup>8</sup> Tutik Rahmawati dan Daryanto, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013) h. 7

<sup>9</sup> Farida Yahya, *Prestasi Belajar Siswa yang diajarkan Oleh Guru Lulusan Pendidikan Keguruan dengan Guru Lulusan Pendidikan dan Keguruan di SMA Negeri 5 Banda Aceh*, Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP, Universitas Syiah Kuala, Jurnal Seuneubook Lada, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2016



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman guru terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

## b. Kompetensi keperibadian

Kompetensi keperibadian adalah kemampuan guru secara personal yang tercermin kepada bagian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

## c. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

## d. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kompetensi dasar tentang disiplin ilmu yang dipelajari atau yang menjadi bidang spesialisasinya baik penguasaan teoritis mau pun praktis, kemampuan didektis, metodik, psikologis, keterampilan, perencanaan dan pengelolaan, secara kemampuan mengevaluasi hasil belajar.<sup>10</sup>

Kompetensi guru berkaitan dengan profesionalisme yaitu guru profesional adalah guru yang kompeten (berkemampuan). Karena itu,

<sup>10</sup> Supardi, *Op Cit.*, h. 103-105



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruan dengan kemampuan tinggi.<sup>11</sup>

Dalam buku Sudarwan Danim, Richard D. Kellough mengemukakan bahwa kompetensi yang harus dikuasai guru profesional adalah:

- 1) Guru harus menguasai pengetahuan tentang materi pembelajaran yang diajarkannya.
- 2) Guru merupakan anggota aktif organisasi profesi guru, membaca jurnal profesional, melakukan dialog sesama guru, mengembangkan kemahiran metodologi membina siswa dan materi pelajaran.
- 3) Guru memahami proses belajar dalam arti siswa memahami tujuan belajar, harapan-harapan dan prosedur yang terjadi di kelas.
- 4) Guru adalah “perantara pendidikan yang tidak perlu tau segala-galanya, tetapi paling tidak tahu bagaimana dan dimana dapat memperoleh pengetahuan”.
- 5) Guru melaksanakan perilaku sesuai model yang diinginkan di depan siswa.
- 6) Guru terbuka untuk berubah, berani mengambil resiko dan siap bertanggung jawab.

<sup>11</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 68





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Guru tidak berprasangka gender, membedakan jenis kelamin, etnis, agama, penderita cacat dan status sosial.
- 8) Guru mengorganisasi kelas dan merencanakan pelajaran dan secara cermat.
- 9) Guru merupakan komunikator-komunikator yang efektif.
- 10) Guru harus berfungsi secara efektif sebagai pengambil keputusan.
- 11) Guru secara konstan meningkatkan kemampuan, misalnya dalam strategi mengajar.
- 12) Guru secara nyata menaruh perhatian pada kesehatan dan keselamatan siswa.
- 13) Guru harus optimis terhadap kondisi belajar siswa dan menyiapkan situasi belajar yang positif dan konstruktif.
- 14) Guru memperlihatkan percaya diri pada setiap kemampuan siswa untuk belajar.
- 15) Guru harus terampil dan adil dalam menilai proses dan hasil belajar siswa.
- 16) Guru harus memperlihatkan perhatian terus menerus dalam tanggung jawab profesional dalam setiap kesempatan.
- 17) Guru harus terampil bekerja dengan orang tua atau wali, sesama guru, administrator, dan memelihara hubungan baik sesuai dengan etika profesional.
- 18) Guru memperlihatkan minat dan perhatian luas tentang berbagai hal.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 19) Guru sebaiknya mempunyai humor yang sehat.
  - 20) Guru harus mampu mengenali secara cepat siswa yang memerlukan perhatian khusus.
  - 21) Guru harus berusaha melakukan usaha khusus untuk memperlihatkan bagaimana materi pelajaran berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
  - 22) Guru hendaknya dapat dipercaya, baik dalam membuat perjanjian maupaun kesepakatan.<sup>12</sup>
3. Keterampilan dasar yang harus dimiliki guru

Terdapat kemampuan yang harus dimiliki guru dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

a. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran

Membuka pembelajaran adalah usahan dan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar siap secara mental untuk memusatkan perhatian pada pengalaman belajar yang akan disajikan dengan demikian diharapkan siswa akan mudah mencapai kompetensi belajar yang dipersyaratkan.

Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri pembelajaran dengan cara menyimpulkan secara menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitan dengan pelajaran sebelumnya. Adapun tujuan menutup pelajaran

<sup>12</sup> Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), h. 57-58



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa, serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

b. Keterampilan memberikan variasi stimulus

Terdapat tiga komponen utama dalam variasi pembelajaran yaitu variasi gaya pembelajaran, variasi penggunaan alat dan media pembelajaran serta variasi dalam interaksi belajar pembelajara.

c. Keterampilan bertanya

Seorang guru harus menguasai teknik-teknik keterampilan bertanya tingkat lanjut.

d. Keterampilan memberi penguatan

Keterampilan dasar adalah segala bentuk respons guru yang merupakan bagian dari upaya modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responnya terhadap stimulus yang diberikan guru sebagai dorongan atau koreksi. Dengan keterampilan penguatan yang diberikan guru, maka siswa akan terbiasa memberikan respon yang dianggap perlu setiap kali muncul stimulasi dari guru serta berusaha menghindari respon yang dianggap tidak perlu atau tidak bermanfaat. Dengan demikian, fungsi keterampilan penguatan adalah untuk memberikan ganjaran dalam rangka membesarkan hati siswa guna meningkatkan partisipasinya dalam setiap proses pembelajaran.<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Supardi, *Op Cit*, h. 106-116



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi guru profesional

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi guru profesional adalah sebagai berikut:

## a. Status Akademik

Untuk menciptakan tenaga profesional pada dasarnya sekolah dikembangkan dan dibina dari berbagai segi yaitu sebagai berikut:

## 1) Segi praktis

Segi praktis disini dapat diartikan dengan berdasarkan pada praktek adalah cara melakukan apa yang tersebut dalam teori.

## 2) Segi teoritis

Di sekolah atau dilembaga-lembaga keguruan yang membina dan menciptakan tenaga-tenaga profesional diberikan ilmu-ilmu pengetahuan yang harus disampaikan kepada anak didik, juga diberikan ilmu-ilmu pengetahuan khusus untuk menunjang keprofesionalnya seorang guru.

## b. Pengalaman Belajar

Dalam menghadapi anak didik sangatlah tidak mudah untuk mengorganisir peserta didik, ada banyak keluhan yang dihadapi, dan banyak juga dijumpai seorang guru yang mengeluh karena sulit untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Mencintai Profesi sebagai Guru

Rasa cinta akan mendorong individu untuk melakukan suatu pengorbanan atau usaha. Apabila seseorang melakukan suatu pekerjaan tanpa rasa cinta bisa jadi ada paksaan dari orang lain, maka dalam melakukan sesuatu pekerjaan mereka terpaksa. Dalam melakukan pekerjaan akan berhasil apabila disertai dengan rasa cinta terhadap pekerjaan yang ingin dilakukan.

#### d. Berkepribadian

Kepribadian yaitu seluruh atau keseluruhan sifat-sifat yang merupakan watak-watak seseorang, dalam proses pembelajaran kepribadian dari seorang pendidik atau guru juga menentukan terhadap kepribadian siswa atau anak didiknya.

#### 5. Upaya-upaya untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru

Menurut Muhson Profesionalisme Guru yaitu pedoman atau acuan yang sangat penting dalam peningkatan dunia pendidikan. Upaya-upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru yaitu:

##### a. Peningkatan Kesejahteraan

Lebih mensejahterakan kehidupan guru dan lebih meningkatkan status sosial guru. Guru akan lebih dihormati dan dikagumi oleh peserta didiknya. Jika peserta didik mengagumi pendidiknya maka akan memotivasi belajar siswa dan pendidikan akan lebih berhasil.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Kurangi Beban Guru

Yaitu mengurangi beban guru dalam tugas-tugas administrasi yang sangat menyiksa waktu dari seorang guru. Dan sebaiknya dibuat oleh sebuah tim atau diknas atau musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).

#### c. Penyelenggaraan Pelatihan dan Sarana

Usaha lain yang dapat meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan memperdalam materi pelajaran dan melakukan pelatihan-pelatihan, memberikan kesempatan guru untuk mengikuti pelatihan dan membiayai atau melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru.

## 2. Pengertian Supervisi Akademik

Supervisi akademik yaitu yang menitik beratkan pengamatan supervisor pada masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal yang langsung berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu siswa sedang dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh guru dan staf. Salah satu bagian pokok dalam supervisi tersebut adalah mensupervisi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran; dan memang kegiatan utama sekolah adalah menyelenggarakan pembelajaran. Jadi, wajar jika tugas kepala

<sup>14</sup>Dadang Suhardan, *Op Cit*, h. 47



sekolah dalam mensupervisi guru mengajar sangat penting. Supervisi semacam ini biasanya disebut supervisi akademik.

Supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera. Dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperhatikan kinerjanya.<sup>15</sup>

Menurut Mulyasa salah satu supervisi akademik yang populer adalah supervisi klinis. Paling tidak ada sebelas ciri utama supervisi klinis, yaitu:

- a. Supervisi diberikan berupa bantuan (bukan perintah), sehingga inisiatif tetap berada di tangan tenaga kependidikan.
- b. Aspek yang disupervisi berdasarkan usul guru, yang dikaji bersama kepala sekolah sebagai supervisor untuk dijadikan kesepakatan.
- c. Instrumen dan metode observasi dikembangkan bersama oleh guru dan kepala sekolah.
- d. Mendiskusikan dan menafsirkan hasil pengamatan dengan mendahulukan interpretasi guru.
- e. Supervisi dilakukan dalam suasana terbuka secara tatap muka, dan supervisor lebih banyak mendengarkan serta menjawab pertanyaan guru dari pada memberi saran dan pengarahan.
- f. Supervisi klinis sedikitnya memiliki tiga tahap, yaitu pertemuan awal, pengamatan, dan umpan balik.

<sup>15</sup>Mulyasa, *Op. Cit.*, h. 249

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Adanya penguatan dan umpan balik kepala sekolah sebagai supervisor terhadap perubahan perilaku guru yang positif sebagai hasil pembinaan.
- h. Supervisi dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan suatu keadaan dan memecahkan suatu masalah.

Terdapat tiga tahap dalam melakukan supervisi akademik, yaitu:

- a. Tahap pertemuan awal. Langkah yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah:
  - 1) Kepala sekolah menciptakan suasana yang akrab dengan guru, sehingga terjadi sana kolegial. Dengan kondisi itu diharapkan guru dapat megutarakan pendapatnya secara terbuka.
  - 2) Kepala sekolah dengan guru membahas rencana pembelajaran yang dibuat guru untuk menyepakati aspek mana yang menjadi fokus perhatian supervisi, serta menyempurnakan rencana pembelajan.
  - 3) Kepala sekolah bersama guru menyusun instrumen observasi yang akan digunakan, atau memakai instrumen yang telah ada, termasuk bagaimana cara menggunakan dan menyimpulkannya.
- b. Tahap observasi kelas. Pada tahap ini guru mengajar di kelas, di laboratorium atau di lapangan, dengan menerapkan keterampilan yang disepakati bersama. Kepala sekolah melakukan observasi dengan menggunakan instrumen yang telah disepakati.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam obseravsi yaitu:

- 1) Kepala sekolah menempati tempat yang telah disepakati bersama.
- 2) Catatan observasi harus rinci dan lengkap.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Observasi harus terfokus pada aspek yang telah disepakati.
  - 4) Dalam hal tertentu, kepala sekolah perlu membuat komentar yang sifatnya terpisah dengan hasil observasi.
  - 5) Jika ada ucapan atau prilaku guru yang dirasa mengganggu proses pembelajaran, kepala sekolah perlu mencatatnya.
- c. Tahap pertemuan umpan balik. Pada tahap ini observasi didiskusikan secara terbuka antara kepala sekolah dengan guru.
- Beberapa hal yang perlu dilakukan kepala sekolah dalam pertemuan balikan, antara lain:
- 1) Kepala sekolah memberikan penguatan terhadap penampilan guru, agar tercipta suasana yang akrab dan terbuka.
  - 2) Kepala sekolah mengajak guru menelaah tujuan pembelajaran kemudian aspek pembelajaran yang menjadi fokus perhatian dalam supervisi.
  - 3) Menanyakan perasaan guru tentang jalannya pelajaran. Sebaiknya pertanyaan diawali dari aspek yang dianggap berhasil, baru dilanjutkan dengan aspek dianggap kurang berhasil. Kepala sekolah jangan memberikan penilaian dan biarkan guru menyampaikan pendapatnya.
  - 4) Kepala sekolah menunjukkan data hasil observasi yang telah dianalisis dan diinterpretasikan. Beri kesempatan guru untuk mencermati data tersebut kemudian menganalisisnya.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kepala sekolah menanyakan kepada guru bagaimana pendapatnya terhadap data hasil observasi dan analisisnya. Dilanjutkan dengan mendiskusikan secara terbuka tentang hasil observasi tersebut. Dalam diskusi harus dihindari kesan “menyalahkan”. Usahakan agar guru menemukan sendiri kekurangannya.
- 6) Secara bersama menentukan rencana pembelajaran berikutnya, termasuk kepala sekolah memberikan dorongan moral bahwa guru mampu memperbaiki kekurangannya.<sup>16</sup>

Pada prinsipnya setiap guru harus disupervisi secara periodik dalam melaksanakan pembelajaran. Jika jumlah guru cukup banyak, kepala sekolah dapat meminta bantuan wakil kepala sekolah atau guru senior untuk membantu melaksanakan supervisi. Dengan demikian, jika bidang studi guru terlalu jauh, dan kepala sekolah terlalu sulit untuk memahami, kepala sekolah dapat meminta bantuan guru senior yang memiliki latar belakang bidang studi yang sama dengan guru yang ingin disupervisi.

### 3. Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik

Supervisi akademik merupakan layanan bantuan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru. Layanan yang dilakukan berupa bantuan kepala sekolah mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kinerjanya. Merujuk pada pengertian supervisi akademik tersebut, dapat kita ketahui bahwa tujuan supervisi akademik ditekankan

<sup>16</sup>Mulyasa, *Op. Cit.*, h. 250



pada perbaikan kualitas kinerja guru dalam proses belajar mengajar dengan meningkatkan kualitas guru sebagai pengajar.

Tujuan supervisi adalah untuk membantu gurumeningkatkan kemampuannya agar menjadi guru yang lebih baik dan profesional dalam melaksanakan pengajaran.<sup>17</sup> Berdasarkan pada tujuan supervisi akademik disebutkan dapat kita pahami pelaksanaan supervisi akademik meliputi tiga tugas utama guru dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Piet A. Sahertian menjelaskan bahwa tujuan supervisi ialah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru dikelas yang pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.<sup>18</sup> Dengan demikian jelas bahwa tujuan supervisi ialah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, bukan saja memperbaiki kemampuan mengajar tapi juga mengembangkan potensi kualitas guru.

Pendapat lain dikemukakan oleh Made Pidarta, tujuan supervisi ialah;

- a. Membantu menciptakan lulusan optimal dalam kuantitas dan kualitas.
- b. Membantu mengembangkan pribadi, kompetensi, dan sosialnya.
- c. Membantu kepala sekolah mengembangkan program yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat.

<sup>17</sup>Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran: dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. I, h. 105

<sup>18</sup>*Ibid.*, h. 19



- d. Ikut meningkatkan kerjasama dengan masyarakat atau komite sekolah.<sup>19</sup>

Tujuan utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang baik.<sup>20</sup>

Adapun fungsi supervisi akademik yang dipaparkan beberapa ahli sebagai berikut:

- a. Sagala fungsi supervisi akademik atau supervisi pengajaran adalah memberikan pelayanan supervisi pengajaran kepada guru untuk menumbuhkan proses belajar mengajar yang berkualitas baik, menyenangkan, inovatif dan dapat menjaga keseimbangan pelaksanaan tugas staf mengajar.<sup>21</sup>
- b. Imron menyatakan fungsi supervisi akademik adalah layanan bantuan atau bimbingan profesional untuk menumbuhkan iklim bagi perbaikan proses dan hasil belajar melalui serangkaian upaya supervisi terhadap guru-guru.<sup>22</sup>
- c. Fahthurrohman dan Suryana menjelaskan fungsi supervisi akademik sebagai salah satu upaya yang paling berpengaruh langsung dalam peningkatan kualitas pendidikan, selain itu supervisi akademik juga merupakan strategi supervisi kinerja guru dalam peningkatan mutu profesional guru yang langsung akan mempengaruhi kualitas pendidikan.<sup>23</sup>

Beberapa pendapat ahli berkenaan dengan fungsi supervisi akademik dapat disimpulkan bahwa fungsi supervisi akademik merupakan layanan untuk membantu atau membimbing agar guru dapat meningkatkan kualitas mutu pembelajaran yang dilaksanakan guru di dalam kelas.

<sup>19</sup>Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, ( Jakarta : Rineka Cipta,2009) , h. 4

<sup>20</sup>Mulyasa, *Op, Cit.*, h. 249

<sup>21</sup>Syaiful Sagala, *Op. Cit.*, h. 106

<sup>22</sup>Ali Imron, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 12

<sup>23</sup>*Ibid.*, h. 12



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi utama supervisi pendidikan ditujukan pada perbaikan dengan meningkatkan situasi belajar mengajar. Sehubungan hal tersebut di atas, maka Piet A. Sahertian memberikan 8 fungsi supervisi sebagai berikut:

- a. Mengkoordinir semua usaha sekolah.
- b. Memperlengkap kepemimpinan sekolah.
- c. Memperluas pengalaman guru-guru.
- d. Menstimulasi usaha-usaha yang kreatif.
- e. Memberi fasilitas dan penilaian yang terus-menerus.
- f. Menganalisis situasi belajar-mengajar.
- g. Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada setiap anggota staf.
- h. Memberikan wawasan yang lebih luas dan terintegrasi dalam merumuskan tujuan-tujuan pendidikan dan meningkatkan kemampuan mengajar guru-guru.<sup>24</sup>

Dalam penyelenggaraan sekolah terdapat lima fungsi utama dari supervisi, yaitu:

- a. Fungsi administrasi umum.
- b. Fungsi mengajar.
- c. Fungsi supervisi.
- d. Fungsi manajemen.
- e. Pelayanan khusus.

Masing-masing fungsi tersebut mempunyai tugas sendiri-sendiri, namun tetap berada dalam kerangka penyelenggaraan sekolah.

<sup>24</sup>Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 21



Sehubungan dengan hal itu, Depdiknas merumuskan tugas-tugas supervisi yaitu;

- a. Meningkatkan kemampuan guru mengelola kegiatan belajar mengajar, seperti kemampuan menjabarkan GBPP/kurikulum kedalam kegiatan semesteran, menyusun perencanaan/persiapan mengajar, melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dengan baik, menilai perkembangan anak, memberikan umpan balik secara teratur dan terus-menerus, membuat dan mengguankan alat bantu mengajar sederhana, menggunakan atau memanfaatkan lingkungan sebagai sumber dan media pengajaran, melayani dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar, mengatur dan menggunakan waktu secara efisien untuk penyelesaian program pembelajaran.
- b. Memperbaiki dan meningkatkan sikap profesional guru yang berkaitan dengan kemampuan mengelola KBM, seperti: terbuka terhadap adanya pembaharuan, mau menghargai pendapat orang lain, mau mencoba gagasan positif yang berasal dari rekan guru lainnya, tidak mudah putus asa, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugas, memiliki rasa percaya diri, dan mau bekerja sama diantara rekan sesama guru.

Tugas-tugas supervisi di atas tampaknya lebih diarahkan pada upaya meningkatkan kemampuan profesional guru. Disamping itu, terdapat pula tugas-tugas supervisi lainnya yang tidak secara langsung berkaitan dengan perbaikan pengajaran atau peningkatan kemampuan profesional guru, tetapi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dapat mendukung terselenggarakannya KMB secara lebih optimal. Tugas-tugas dimaksud antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun rencana dan persiapan mengajar.
- b. Meningkatkan kemampuan guru mengelola alat-alat kelengkapan kelas.
- c. Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun dan mengelola laporan hasil kemajuan belajar siswa.<sup>25</sup>

#### 4. Prinsip-prinsip Supervisi Akademik

Kepala sekolah sebagai supervisor dalam melaksanakan tugasnya harus memperhatikan prinsip-prinsip supervisi agar dalam pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan baik dan lancar.

- a. Prinsip Ilmiah, prinsip ilmiah mengandung ciri-ciri sebagai berikut:
  - 1) Kegiatan supervisi dilaksanakan berdasarkan data obyektif yang diperoleh dalam kenyataan pelaksanaan proses belajar mengajar.
  - 2) Untuk memperoleh data perlu diterapkan alat perekam data seperti angket, observasi, percakapan pribadi, dan seterusnya.
  - 3) Setiap kegiatan supervisi dilaksanakan secara sistematis terencana.
- b. Prinsip Demokratis Servis dan bantuan yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab dan kehangatan sehingga guru-guru merasa aman untuk mengembangkan tugasnya. Demokratis mengandung makna menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru, bukan berdasarkan atasan dan bawahan.

<sup>25</sup>*Ibid.*, h. 51



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Prinsip Kerjasama Mengembangkan usaha bersama atau menurut istilah supervisi “ *sharing of idea, sharing of experience* ” memberi support mendorong, menstimulasi guru, sehingga mereka merasa tumbuh bersama.
- d. Prinsip konstruktif dan kreatif Setiap guru akan merasa termotivasi dalam mengembangkan potensi kreativitas kalau supervisi mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, bukan melalui cara-cara menakutkan.<sup>26</sup>

## 5. Perencanaan Supervisi Akademik

Perencanaan program supervisi merupakan penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam perencanaan program supervisi, terdapat karakteristik perencanaan supervisi antara lain:

### a. Supervisi tidak ada rencana yang standar

Guru sebagai obyek supervisi memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda satu dan lainnya, sehingga dalam memberikan bimbingan harus sesuai dengan karakteristik guru.

### b. Perencanaan harus kreatif

Supervisi tidak dapat dilakukan dengan gaya yang monoton atau satu model. Kepala sekolah harus selalu kreatif dalam membimbing guru sehingga masalah yang dialami para guru bisa teratasi.

<sup>26</sup>*Ibid., h. 19*





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Perencanaan harus komprehensif

Pembelajaran merupakan satu kesatuan sistem dengan komponen seperti guru, alat, metode, fasilitas, murid dan lain-lain. Semuanya itu berkesinambungan guna mencaai tujuan pembelajaran. Supervisi harus komprehensif, artinya tahapan-tahapan supervisi harus mengacu pada tujuan kurikulum, tujuan sekolah kemudian tujuan nasional.

## d. Perencanaan harus kooperatif

Pelaksanaan supervisi memerlukan bantuan orang lain, sehingga dalam perencanaan pun diperlukan bantuan dari orang-orang yang berkaitan langsung dalam pelaksanaannya.

e. Perencanaan harus fleksibel Rencana supervisi harus mamberikan kebebasan untuk melaksanakan sesuatu sesuai dengan keadaan dan inovasi yang terjadi.<sup>27</sup>

Kepala sekolah perlu menguasai perencanaan supervisi akademik sehingga ia perlu menguasai kompetensi perencanaan supervisi akademik dengan baik. Terdapat sejumlah prinsip yang perlu diperhatikan dalam perencanaan supervisi akademik, yaitu menyangkut:

- a. Objektivitas (data apa adanya)
- b. Tanggung jawab, berkesinambungan
- c. Didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan (SNP)
- d. Serta didasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah<sup>28</sup>

<sup>27</sup>Abdul kadim masaong, *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 59

<sup>28</sup>Donni Juni Prinansa, *Op Cit*, h. 122



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Melaksanakan supervisi akademik dalam rangka perbaikan pembelajaran menjadi tugas kepala sekolah. Untuk dapat melaksanakan supervisi akademik secara efektif, kepala sekolah harus memiliki langkah-langkah supervisi yang tepat dalam melaksanakan supervisi. Ada sejumlah langkah supervisi yang dapat dipilih dan dipraktekkan oleh kepala sekolah sebagai supervisor, diantaranya adalah:

### a. Kunjungan atau Observasi Kelas

Kunjungan kelas adalah kunjungan seorang supervisor kekelas pada saat guru sedang mengajar, artinya supervisor menyaksikan dan mengamati guru mengajar.

Melalui kunjungan kelas tersebut supervisor dapat mengetahui apa kelebihan dan apa kekurangan guru, terutama dalam konteks pelaksanaan KBM. Oleh karena itu, hasil kunjungan kelas tersebut bisa dipergunakan dan dianalisis oleh supervisor bersama guru dalam rangka menyusun suatu program yang cocok untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang ada. Agar kunjungan kelas dapat dilakukan dengan efektif, supervisor harus memiliki sasaran yang jelas. Disisi lain, perlu dipersiapkan dengan teliti dan dilaksanakan dengan sangat berhati-hati yang disertai dengan budi bahasa yang baik. Salah satu persoalan yang sering muncul adalah bahwa supervisor, terutama kepala sekolah tidak memiliki cukup waktu dan terlalu sibuk dengan tugas-tugas rutin sehari-hari yang sifatnya administratif.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Pembicaraan Individual

Pembicaraan individual atau *individual conference* adalah percakapan pribadi antara supervisor dengan seorang guru. Hal itu pada umumnya merupakan rangkaian dari kegiatan kunjungan kelas, namun pembicaraan individual bisa pula dilakukan seandainya guru tertentu memerlukan bantuan supervisi (tidak harus didahului oleh kunjungan kelas). Untuk keefektifan pelaksanaan *individual conference*, beberapa hal berikut perlu mendapat perhatian:

- 1) Supervisor jangan memborong pembicaraan.
- 2) Sebelum membicarakan segi-segi negatif (kelemahan-kelemahan) guru, mulailah dengan membicarakan segi-segi positif (kelebihan-kelebihan) guru.
- 3) Ciptakan situasi dan kondisi yang dapat membuat guru mau dan berani untuk menganalisis dan mengevaluasi hasil pekerjaannya sendiri.
- 4) Supervisor mempromosikan dirinya sebagai kolega bukan sebagai atasan guru.

## c. Rapat Guru (Rapat Supervisi)

Rapat supervisi bisa diselenggarakan bila guru-guru memiliki masalah yang sama. Yang dimaksud dengan rapat supervisi tersebut adalah rapat yang diselenggarakan oleh supervisor untuk membahas masalah-masalah yang menyangkut usaha perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan pada umumnya dan mutu pengajaran pada khususnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Hasil supervisi perlu ditindaklanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Tindak lanjut tersebut berupa penguatan dan penghargaan; teguran yang bersifat mendidik; dan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau penataran lebih lanjut. Pemanfaatan hasil umpan balik supervisi akademik menyangkut dua kegiatan penting, yaitu berkenaan dengan pembinaan dan pematapan instrumen supervisi.

### a. Pembinaan

Kegiatan pembinaan dapat berupa pembinaan langsung maupun pembinaan tidak langsung.

- 1) Pembinaan langsung, pembinaan ini dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya khusus, yang perlu perbaikan dengan segera dari hasil analisis supervisi.
- 2) Pembinaan tidak langsung. Pembinaan ini dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya umum yang perlu perbaikan dan perhatian setelah memperoleh hasil analisis supervisi.

### b. Pematapan instrumen

Kegiatan untuk memantapkan instrumen supervisi akademik dapat dilakukan dengan cara diskusi kelompok oleh para supervisor tentang instrumen supervisi akademik maupun instrumen supervisi non akademik. Dalam memantapkan instrumen supervisi, dikelompokkan menjadi:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Persiapan guru untuk mengajar seperti: silabus, RPP, program tahunan, program semester, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.
- 2) Instrumen supervisi kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari: lembar pengamatan dan suplemen observasi (keterampilan mengajar, karakteristik mata pelajaran, pendekatan klinis, dan sebagainya).
- 3) Komponen dan kelengkapan instrumen, baik instrumen supervisi akademik maupun instrumen supervisi non akademik.
- 4) Penggandaan instrumen dan informasi kepada guru bidang studi binaan atau kepada pegawai sekolah lainnya untuk instrumen non akademik.

Cara-cara melaksanakan tindak lanjut hasil supervisi akademik sebagai berikut.

- 1) Mengkaji rangkuman hasil penilaian;
- 2) Apabila ternyata tujuan supervisi akademik dan standar-standar pembelajaran belum tercapai, maka sebaiknya dilakukan penilaian ulang terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap guru yang menjadi tujuan pembinaan;
- 3) Apabila ternyata memang tujuannya belum tercapai maka mulailah merancang kembali program supervisi akademik guru untuk masa berikutnya;
- 4) Membuat rencana aksi supervisi akademik berikutnya;



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Terdapat lima langkah pembinaan kemampuan guru melalui supervisi akademik, yaitu: menciptakan hubungan–hubungan yang harmonis, analisis kebutuhan, mengembangkan strategi dan media, menilai, dan revisi.<sup>29</sup>

## 8. Hubungan Supervisi Akademik dengan Tingkat Profesionalisme Guru

Salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan supervisi akademik. Hal tersebut diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah. Untuk itu, kepala sekolah perlu memiliki keterampilan konseptual, interpersonal, dan teknis yang terkait dengan supervisi akademik. Kepala sekolah juga perlu memahami dengan benar bahwa kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan bukan hanya ditujukan bagi penilaian kinerja guru dalam mengelola proses belajar mengajar, melainkan juga membantu guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen. Peningkatan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar akan mendorong peningkatan kualitas pembelajaran bagi peserta didik, sehingga tujuan pendidikan yang diamanatkan dalam sistem pendidikan nasional akan tercapai lebih optimal sesuai apa yang diharapkan.

Peranan supervisi akademik kepala sekolah dan profesionalisme guru di sekolah sangat besar, karena supervisi yang dilakukan kepala

---

<sup>29</sup>*Ibid.*, h. 120



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah secara terus menerus dan kontiniu dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan di indonesia. Supervisi akademik menjadi dasar atau landasan kegiatan pengawasan profesional, yang menjadi kajian adalah sistem pemberian bantuan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru, sehingga guru menjadi lebih mampu dalam menangani tugas pokok pembelajaran peserta didiknya.<sup>30</sup>

Supervisi akademik merupakan supervisi yang menekankan pada masalah akademik atau pendidikan dan pembelajaran. Kemendiknas menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan upaya untuk membantu guru-guru mengembangkan kemampuan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, asensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.<sup>31</sup>

## B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari dari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain. Berikut ini akan dipaparkan sebagai peneliti

<sup>30</sup> Erni Agustina Suwartini, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru dan Mutu Pendidikan*, Universitas Pendidikan Indonesia, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. XXIV No. 2, Oktober 2017

<sup>31</sup> Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Loc Cit*, h. 106-107



terdahulu yang ada kaitannya dengan dengan maksud menghindari manipulasi/duplikasi.

1. M. Syahri Johan (2015) dengan penelitiannya yang berjudul: *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir*. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir adalah dengan persentase sebesar 63,83% dengan hubungan sebesar 0,328. Maka dapat diketahui bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran sangat menentukan kinerja guru dalam pembelajaran dan bisa meningkatkan kualitas guru melalui supervisi kepala sekolah.

Adapun perbedaan penelitian ini adalah kinerja guru sedangkan persamaannya sama-sama disupervisi agar meningkatkan profesional guru.

2. Ainon Mardiah, Yusrizal, Nasir Usman (2014) dengan penelitiannya yang berjudul: *Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Supervisi Akademik di SMP NEGERI 3 Peusangan Kabupaten Bireuan*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kepala SMP 3 Peusangan Kabupaten Bireuan menyusun program akademik secara musyawarah dengan melibatkan wakil kepala sekolah dan para guru (2) pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dilakukan secara terjadwal atau berdasarkan undangan guru dan tidak terjadwal atau tanpa pemberitahuan kepada guru terlebih dahulu. Dalam melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah juga membagi tugas supervisi dengan wakil kepala bidang akademik (3) teknik supervisi yang digunakan kepala sekolah berkunjung kelas, observasi





kelas, dan teknik kelompok. Namun teknik supervisi yang digunakan belum bervariasi. Dilihat dari pelaksanaan serta prosesnya, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah SMP 3 pengusangan bireuan dikategorikan belum begitu maksimal. Untuk menindak lanjuti hasil supervisi akademik ditempuh dengan membimbing, mengarahkan, membantu para guru, mengikuti seminar, penataran dan mengundang narasumber yang kompeten. Disamping itu kepala sekolah juga memberikan kesempatan kepada guru melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Adapun perbedaan penelitian ini adalah metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif sedangkan persamaannya sama-sama menggunakan supervisi akademik untuk meningkatkan profesional guru.

3. Elia, (2013) dengan penelitiannya yang berjudul: *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Profesionalitas Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kampar*. Dari hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap profesionalitas guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kampar adalah sedang dengan persentase sebesar 63,83% ada korelasi yang signifikan antar supervisi kepala sekolah dengan kompetensi profesionalitas guru dengan hubungan sebesar 0,489. Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut maka diketahui bahwa kompetensi profesionalitas guru dalam pembelajaran dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa meningkatkan dan mengangkat kualitas guru melalui supervisi kepala sekolah.

Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah supervisinya secara menyeluruh dan tidak lebuah spesifik sedangkan ersamaannya adalah subjeknya sama sama guru.

### C. Konsep Oprasional

Konsep oprasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan-batasan terhadap kajian teori, hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memehami tulisan ini. Penelitian ini berkenaan dengan hubungan supervisi akademik dengan profesionalisme guru dan dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

#### 1. Profesionalisme Guru

Adapun indikator profesionalisme guru sebagai berikut:

Menurut Cecep Wijaya dalam jurnal Ghazali bahwa profesionalisme guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Peka terhadap peraturan dan pembaharuan.
- b. Adil, jujur, dan objektif.
- c. Kedisiplinan dalam melaksanakan tugas.
- d. Keuletan dan ketekunan dalam bekerja.
- e. Motivasi yang tinggi.
- f. Latar belakang pendidikan.<sup>32</sup>

<sup>32</sup> Farida Yahya, *Prestasi Belajar Siswa yang diajarkan Oleh Guru Lulusan Pendidikan Keguruan dengan Guru Lulusan Pendidikan dan Keguruan di SMA Negeri 5 Banda Aceh*, Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP, Universitas Syiah Kuala, Jurnal Seuneubook Lada, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2016



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam buku Sudarwan Danim Richard mengemukakan kompetensi yang harus dikuasai guru profesional adalah:

- a. Guru harus menguasai pengetahuan tentang materi pembelajaran yang diajarkannya.
- b. Guru melaksanakan perilaku sesuai model yang diinginkan didepan siswa.
- c. Guru tidak berprasangka gender, membedakan jenis kelamin, etnis, agama, penderita cacat dan status sosial.
- d. Guru harus optimis terhadap kondisi belajar siswa dan menyiapkan situasi belajar yang positif dan konstruktif.
- e. Guru memperlihatkan percaya diri pada setiap kemampuan siswa untuk belajar.
- f. Guru harus terampil dan adil dalam menilai proses dan hasil belajar siswa.<sup>33</sup>
- g. Guru bertanggung jawab terhadap siswa dan belajarnya.
- h. Guru bertanggung jawab memonitor belajar siswa.<sup>34</sup>

## 2. Supervisi Akademik

Adapun indikator-indikator dari supevisi akademik adalah:

- a. Perencanaan supervisi akademik.<sup>35</sup>
- b. Pelaksanaan supervisi akademik.
- c. Tindak lanjut supervisi akademik.<sup>36</sup>

<sup>33</sup> Sudarwan Danim, *Loc Cit*, h. 57-58

<sup>34</sup> Tutik Rahmawati dan Daryanto, *Op Cit* h. 7

<sup>35</sup> Abdul kadim masaong, *Loc Cit*, h. 59

<sup>36</sup> Donni Juni Prinansa, *Loc Cit*, h. 122

**Tabel 2.1**  
**Kisi-kisi Angket**

Variabel	Indikator	Sub-Indikator
Profesionalisme Guru	Faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru	Peka terhadap peraturan dan pembaharuan
		Adil, jujur, dan objektif
		Kedisiplinan dalam melaksanakan tugas
		Keuletan dan ketekunan dalam bekerja
		Motivasi yang tinggi
		Latar belakang pendidikan
	Kompetensi profesional guru	Guru harus menguasai pengetahuan tentang materi pembelajaran yang diajarkannya
		Guru melaksanakan perilaku sesuai model yang diinginkan didepan siswa
		Guru tidak berprasangka gender, membedakan jenis kelamin, etnis, agama, penderita cacat dan status sosial
		Guru harus optimis terhadap kondisi belajar siswa dan menyiapkan situasi belajar yang positif dan konstruktif
		Guru memperlihatkan percaya diri pada setiap kemampuan siswa untuk belajar
		Guru harus terampil dan adil dalam menilai proses dan hasil belajar siswa
		Guru bertanggung jawab terhadap siswa dan belajarnya
		Guru bertanggung jawab memonitor belajar siswa
Supervisi Akademik	Perencanaan supervisi akademik	Program Perencanaan Supervisi Akademik
		Instrumen Supervisi Akademik
		Jadwal Supervisi Akademik
	Pelaksanaan supervisi akademik	Introduksi Supervisi Akademik
		Bantuan Dalam Memecahkan Masalah
	Tindak Supervisi Akademik	Teknik Supervisi Akademik
		Pembinaan
	Hasil supervisi akademik	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### **D. Asumsi dan Hipotesis**

1. Asumsi
  - a. Guru memiliki tingkat profesional yang bervariasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.
  - b. Persepsi guru kepada supervisi akademik sangat berbeda di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.
2. Hipotesis
  - a. Ho: tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara supervisi akademik dengan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.
  - b. Ha: Adanya hubungan yang signifikan antara supervisi akademik dengan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasi. Penelitian metode kuantitatif ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Untuk mengetahui hipotesis yang telah ditunjukkan.<sup>37</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 3 Tapung dan waktu dilakukan Penelitian ini akan direncanakan pada bulan Oktober sampai selesai.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 3 Tapung. Objek penelitian adalah hubungan hubungan supervisi akademik dengan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung Populasi dan Sampel.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)," (Bandung: Alfabeta,2017) , h. 67



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>38</sup> Populasi penelitian ini adalah keseluruhan guru yaitu 40 guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik penarikan sampel yang dipilih penulis adalah *total sampling* karena populasi kurang dari 100 orang. Artinya jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi yang ada yaitu 40 guru.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan membuat daftar pertanyaan.<sup>39</sup> Jenis kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup, yaitu responden hanya memilih jawaban alternatif dari jawaban yang disediakan berdasarkan pendapatnya. Angket ini ditujukan untuk 40 guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Ibid*, h. 117

<sup>39</sup> *Ibid.*, h. 199



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan mencatat dan memanfaatkan data-data yang sudah tersedia di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang sah atau valid, berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Jadi, reliabilitas menunjukkan apakah instrument tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan.

Untuk melakukan uji validitas peneliti menggunakan bantuan *Microsoft excel* dan uji reliabilitas peneliti menggunakan bantuan *SPSS 20*.

### 2. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk menganalisis hubungan variabel supervisi akademik (X) dengan profesionalisme guru (Y) menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing





alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada item pernyataan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan: P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Jumlah frekuensi;<sup>40</sup>

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Maka untuk menguji normalitas data ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 20*. Cara yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data adalah, sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi > 0.05, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

### 4. Korelasi *Product Moment*

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan menggunakan korelasi *product moment*, karena termasuk kepada analisis parametrik. Data kuantitatif dapat di analisis dengan statistik deskriptif dengan menggunakan rumus-rumus matematika terapan (statistik) dan memanfaatkan *SPSS 20*. Jadi penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena-fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan atau masalah yang bersifat aktual, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki diiringi

<sup>40</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan interpretasi rasional yang akurat kemudian diambil kesimpulan dan saran.

Dimana rumus dari korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum x.y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- N : jumlah sampel  
 $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
 X : deviasi dari mean untuk nilai variabel X  
 Y : deviasi dari mean untuk nilai variabel Y  
 $\sum xy$  : jumlah perkalian antara X dan Y  
 $X^2$  : kuadrat dari nilai X  
 $Y^2$  : kuadrat dari nilai Y

Untuk menganalisis data penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*statistical Program Society Science*) versi 20 for windows.<sup>41</sup>

Dan untuk mengetahui besarnya sumbangan antar variabel X ke variabel Y, digunakan koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

- KD : Koefisien Diterminasi  
 $r^2$  : Nilai Koefisien Korelasi.

<sup>41</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 93

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Supervisi akademik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung berada pada angka atau skor 81,95% dan pada rentang 81%-100%. Maka dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung berada pada pada kategori “Sangat Baik”. Sedangkan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung berada pada angka atau skor 73,33% dan pada rentang 61%-80%. Maka dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung berada pada pada kategori “Baik”. Dan  $r_{xy} = 0,458 > 0,3044$  r tabel pada taraf singnifikan 5%, artinya  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara supervisi akademik dengan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung serta koefisien determinasi  $R$  (square) adalah 20,9%. Jadi kontribusi hubungan antara supervisi akademik dengan profesionalisme guru sebesar 20,9% dan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

#### B. Saran

1. Perlu adanya usaha peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dengan memperbaiki strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Profesionalisme yang dimiliki oleh guru SMA Negeri 3 Tapung harus dipertahankan dan ditingkatkan.
3. Pelaksanaan Supervisi akademik kepala sekolah yang ada di SMA Negeri 3 Tapung harus terus dipertahankan, agar profesionalisme guru meningkat.
4. Bagi peneliti hasil penelitian, kelebihan maupun kekurangan dari penelitian ini hendaknya dijadikan tolak ukur dan pelengkap pengetahuan dalam merumuskan penelitian dalam bidang yang sama, sekaligus menyempurnakannya.
5. Bagi peneliti selanjutnya perlu diadakannya kajian lanjutan mengenai Hubungan Supervisi Akademik dengan Profesionalisme guru dengan menggunakan indikator atau variabel-variabel yang belum diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Harton, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Imron Ali, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Juni Priansa, Donni dan Somad, Rismi, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta 2014)
- Mardiah Ainon dkk, *Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Supervisi Akademik di SMP Negeri 3 Pengusangan Kabupaten Bireuen*, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 4, No. 2, November 2014
- Masaong Abdul kadim, *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Pidarta Made, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, ( Jakarta : Rineka Cipta,2009)
- Puspitasari, Dewi Nur, Sumardi, dkk, *Efektivitas Pembelajaran ditinjau dari Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah*, Program Pascasarjana Universitas Pakuan, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 7, No. 1, Januari 2019
- Rahmawati, Tutik dan Daryanto, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*,(Yogyakarta: Gava Media. 2013)
- Sagala Syaiful, *Supervisi Pembelajaran: dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sagala, Saiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2002)
- Sagala, Syaiful, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2012)
- Sahertian, Piet A, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sudjono, Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,” (Bandung: Alfabeta, 2017)

Suhardan, Dadang. *Supervisi Profesional (Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah)*, (Bandung : Alfabeta, 2010)

Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)

Suwartini Agustina Erni, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru dan Mutu Pendidikan*, Universitas Pendidikan Indonesia, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. XXIV No. 2, Oktober 2017

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Uno, Hamzah B. *Profesi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Yahya, Farida, *Prestasi Belajar Siswa yang diajarkan Oleh Guru Lulusan Pendidikan Keguruan dengan Guru Lulusan Pendidikan dan Keguruan di SMA Negeri 5 Banda Aceh*, Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP, Universitas Syiah Kuala, Jurnal Seuneubook Lada, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2016



**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

No	Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan		Nomor Butir
				+	-	
1	Supervisi Akademik	Perencanaan supervisi akademik	Program perencanaan supervisi akademik	1	1	1-2
			Instrumen supervisi akademik	1	1	3-4
			Jadwal supervisi akademik	1	1	5-6
		Pelaksanaan supervisi akademik	Introduksi supervisi akademik	1	1	7-8
			Bekerjasama dalam memecahkan masalah	4		9-12
			Teknik supervisi akademik	3		13-15
		Tindak lanjut supervisi akademik	Pembinaan	1	1	16-17
			Hasil supervisi akademik	1	1	18-19
2	Profesionalisme Guru	Faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru	Peka terhadap peraturan dan pembaharuan	2		1-2
			Adil, jujur, dan objektif	3		3-5
			Kedisiplinan dalam melaksanakan tugas	1	1	6-7
			Keuletan dan ketekunan dalam bekerja	1	1	8-9
			Motivasi yang tinggi	1	1	10-11
			Latar belakang pendidikan	1	1	12-13
		Kompetensi profesional guru	Guru harus mengetahui pengetahuan tentang materi pembelajaran yang diajarkan	1	1	14-15
			Guru melaksanakan perilaku sesuai model yang diinginkan di depan siswa	2		16-17
			Guru tidak berprasangka gender, membedakan jenis kelamin, etnis, agama, penderita cacat dan status sosial	1	1	18-19
			Guru harus optimis terhadap kondisi belajar siswa dan menyiapkan situasi belajar yang positif dan konstruktif	3		20-22

- Hak Cipta Dititipkan oleh UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan, penyusunan laporan, penerjemahan atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Guru memperlihatkan percaya diri pada setiap kemampuan siswa untuk belajar	1	1	23-24
		Guru harus terampil dan adil dalam menilai proses dan hasil belajar siswa	1	1	25-26
		Guru bertanggung jawab terhadap siswa dan belajarnya	1	1	27-28
		Guru bertanggung jawab memonitor belajar siswa	1	1	29-30
<b>Jumlah</b>			<b>33</b>	<b>16</b>	<b>49</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KUESIONER PENELITIAN

### HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

#### NEGERI 3 TAPUNG

#### I. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama / Inisial : .....
- b. Jabatan : .....
- c. Alamat : .....

#### II. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Pengisian kuesioner ini semata-mata untuk tujuan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan. Hal ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
- b. Bacalah dengan teliti setiap butir pernyataan dan seluruh kemungkinan jawabannya.
- c. Pilihlah jawaban berdasarkan Bapak/Ibu ketahui dan rasakan dengan memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.
- d. Peneliti mengharapkan semua pernyataan dijawab dan tidak ada yang dilewatkan.
- e. Jawaban yang Bapak/Ibu pilih dijamin kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian.
- f. Terimakasih atas kerjasamanya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KUESIONER SUPERVISI AKADEMIK

### Keterangan pilihan jawaban:

- SL : Selalu  
 SRG : Sering  
 KK : Kadang-kadang  
 JR : Jarang  
 TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SRG	KK	JR	TP
<b>Supervisi Akademik</b>						
1	Kepala sekolah membuat program perencanaan sebelum melaksanakan supervisi akademik					
2	Kepala sekolah tidak membuat program perencanaan sebelum melaksanakan supervisi akademik					
3	Kepala sekolah membuat instrumen sebelum melaksanakan supervisi akademik					
4	Kepala sekolah tidak membuat instrumen sebelum melaksanakan supervisi akademik					
5	Kepala sekolah membuat jadwal sebelum melaksanakan supervisi akademik					
6	Kepala sekolah tidak membuat jadwal sebelum melaksanakan supervisi akademik					
7	Kepala sekolah memulai jalannya supervisi akademik					
8	Kepala sekolah tidak memulai jalannya supervisi akademik					
9	Kepala sekolah menunjukkan cara membuat persiapan mengajar yang baik					
10	Kepala sekolah bekerja sama dalam menghadapi permasalahan dalam mengajar					
11	Kepala sekolah memberi kesempatan untuk memperbaiki cara mengajar secara mandiri					
12	Kepala sekolah menunjukkan cara mengevaluasi pembelajaran					
13	Dalam mensupervisi kepala sekolah melakukan kunjungan ke setiap kelas					
14	Kepala sekolah melakukan pertemuan individual untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Kepala sekolah mengadakan pertemuan atau rapat secara teratur					
16	Kepala sekolah melakukan pembinaan jika guru melakukan kesalahan					
17	Kepala sekolah tidak pernah melakukan pembinaan jika guru melakukan kesalahan					
18	Kepala sekolah menindaklanjuti hasil dari supervisi akademik					
19	Kepala tidak sekolah menindaklanjuti hasil dari supervisi akademik					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KUESIONER PROFESIONLISME GURU

### Keterangan pilihan jawaban:

- SL : Selalu  
 SRG : Sering  
 KK : Kadang-kadang  
 JR : Jarang  
 TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SRG	KK	JR	TP
<b>Profesionalisme Guru</b>						
1	Saya menyadari pentingnya penerapan peraturan dan pembaharuan yang ada di sekolah					
2	Saya selalu mematuhi peraturan yang ada di sekolah					
3	Saya adil dalam memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan siswa					
4	Saya jujur dalam memberikan penilaian untuk siswa					
5	Saya memberi penilaian tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi terhadap siswa					
6	Saya disiplin dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan					
7	Saya selalu mengulur waktu dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan					
8	Saya bekerja dengan tekun dan ulet sebagai tenaga pendidik					
9	Saya tidak bekerja dengan tekun dan ulet sebagai tenaga pendidik					
10	Saya memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas saya sebagai tenaga pendidik					
11	Saya tidak memiliki motivasi sedikitpun dalam melaksanakan tugas saya sebagai tenaga pendidik					
12	Saya memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang saya ajarkan					
13	Saya mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi yang saya miliki					
14	Saya menguasai pengetahuan tentang materi pembelajaran yang diajarkan sebelum proses					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pembelajaran dimulai					
15	Saya kurang menguasai pengetahuan tentang materi pembelajaran yang diajarkan sebelum proses pembelajaran dimulai					
16	Saya memberikan model pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa					
17	Saya memberikan model pembelajaran dalam mengajar agar mudah dipahami oleh siswa					
18	Saya tidak berprasangka gender, membedakan jenis kelamin, etnis, agama, penderita cacat dalam status sosial kepada siswa saya					
19	Saya selalu berprasangka gender, membedakan jenis kelamin, etnis, agama, penderita cacat dalam status sosial kepada siswa saya					
20	Saya optimis terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung					
21	Saya selalu menyiapkan situasi belajar yang positif terhadap siswa					
22	Saya selalu membina siswa yang kurang dalam memahami pembelajaran					
23	Saya selalu percaya diri dalam melaksanakan proses belajar mengajar di depan siswa					
24	Saya kurang percaya diri dalam melaksanakan proses belajar mengajar di depan siswa					
25	Saya harus terampil dan adil dalam menilai proses dan hasil belajar siswa					
26	Saya kurang terampil dan adil dalam menilai proses dan hasil belajar siswa					
27	Saya bertanggung jawab terhadap siswa dan belajarnya					
28	Saya kurang bertanggung jawab terhadap siswa dan belajarnya					
29	Saya bertanggung jawab dalam mengawasi belajar siswa					
30	Saya tidak terlalu mengawasi siswa dalam pembelajaran					

### DATA UJI VALIDITAS VARIABEL X

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Jumlah
1	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	3	3	5	80
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	2	61
4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	89
6	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	80
7	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	2	3	4	3	3	4	77
8	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	1	4	4	4	4	4	78
9	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	90
10	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
12	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	68
13	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	81
14	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	81
15	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	4	2	79
16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	93
17	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
18	4	4	4	3	4	5	5	3	5	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	73
19	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	88
20	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	76
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

22	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	91
23	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	73
25	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	70
26	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	3	3	4	4	75
27	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	1	3	4	3	4	4	71
28	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	72
29	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	86
30	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



### DATA UJI VALIDITAS VARIABEL Y

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah	
1	1	3	5	4	1	4	3	4	1	2	4	1	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	102	
2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	110	
3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	107	
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	5	5	5	4	4	4	3	108
5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	116	
6	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	102	
7	3	4	4	4	1	1	1	1	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	95	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	115	
9	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	3	5	3	3	4	4	128		
10	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	5	5	5	3	126	
11	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	111	
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	109	
13	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	108	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	3	118	
15	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	119	
16	5	5	1	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	132	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	124	
18	4	4	4	4	1	2	4	4	1	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	104	
19	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	2	2	4	117	
20	3	3	1	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	111	
21	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	138	

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



22	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	2	3	3	4	3	3	5	122
23	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	140
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	1	4	5	4	118	
25	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	2	2	2	3	96
26	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	3	103
27	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	5	1	4	1	1	4	4	4	106
28	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	97
29	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	1	3	5	5	5	132
30	5	1	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	2	3	2	3	1	4	5	122



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8382/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 17 Juli 2020

Kepada  
Yth. Drs. Syafaruddin, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : VIONY REVA ANGRIANE

NIM : 11514203847

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

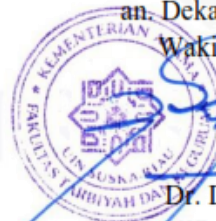
Judul : HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN PROFESIONALISME  
GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 TAPUNG

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
 Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 30 Oktober 2019

Nomor Un.04/F.II.4/PP.00 9/15946/2019  
 Sifat Biasa

Lamp. 1  
 Hal 1  
**Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 SMA NEGERI 3 TAPUNG  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : VIONY REVA ANGRIANE  
 NIM : 11514203847  
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan III  
 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd  
 NIP. 19660410 199303 1 005

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web.www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflk\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/17450/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 28 November 2019 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : VIONY REVA ANGRIANE  
NIM : 11514203847  
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 TAPUNG

Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 TAPUNG

Waktu Penelitian : 3 Bulan (28 November 2019 s.d 28 Februari 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor

Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
 PEKANBARU

Pekanbaru,

No 800/Disdik/1 3/2019/1351 Kepada  
 Sifat Biasa Yth Kepala SMAN 3 Tapung Kampar  
 Lampiran  
 Hal **Izin Riset / Penelitian** di-  
 Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/28236 Tanggal 27 November 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:


Nama **VIONY REVA ANGRIANE**  
 NIM 11514203847  
 Program Studi MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
 Jenjang S1  
 Alamat PEKANBARU  
 Judul Penelitian **HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN PROFESIONALISME GURU**  
 Lokasi Penelitian SMA NEGERI 3 TAPUNG KAMPAR

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 PROVINSI RIAU  
 SEKRETARIS

  
**AHYU SUHENDRA, SE**  
 Pembina  
 NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp (0761) 39064 Fax (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/28495  
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/17450/2019 Tanggal 28 November 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada

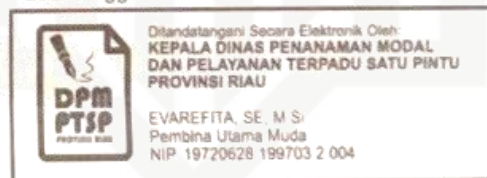
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | VIONY REVA ANGRIANE  |
| 2. NIM./KTP          | : | 11514203847  |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 TAPUNG |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 TAPUNG  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 4 Desember 2019



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 TAPUNG  
AKREDITASI A



NSS : 301140640003      NPSN : 10494873

Alamat : Jl. Baru Desa Petapahan Jaya Kec. Tapung Kab. Kampar Telp/HP : 082268160003

Email : [sman3tapung@yahoo.com](mailto:sman3tapung@yahoo.com) - Website : [www.sman3tapung.sch.id](http://www.sman3tapung.sch.id)

Kode Pos 28464

Nomor : 421.3 / SMA.03/ 308

Lamp : -

Hal : Izin Melakukan Pra Riset

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Suska Riau

Di -

Pekanbaru

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat saudara Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/15946/2019 tanggal 30 Oktober 2019 tentang mohon izin melakukan riset atas nama:

Nama : VIONY REVA ANGRIANE  
NIM : 11514203847  
Program Study : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Maka dengan ini kami memberikan izin guna data yang berhubungan dengan Program Study yang bersangkutan dan dalam pelaksanaan Pra Riset tersebut kami beri waktu kepada yang bersangkutan selama 3 bulan sejak surat ini dikeluarkan.

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama saudara kami ucapkan terima kasih.

Petapahan Jaya, 18 November 2019

☞ Kepala Sekolah



ALDELA, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 19740615 200801 1 025



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 TAPUNG



NSS : 301140640003

NPSN : 10494873

Alamat: Jl. Baru Desa Petapahan Jaya Kec. Tapung Kab. Kampar Tel. HP : 0822681699003  
Email: sman3tapung@yahoo.com Website: www.sman3tapung.sch.id

Kode Pos 28464

SURAT KETERANGAN

NO : 421.3/SMAN.03/630

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Tapung menerangkan

Nama	: VIONY REVA ANGRIANE
NIM	: 11514203847
Universitas	: UIN Suska Riau
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang	: S 1
Alamat	: Pekanbaru

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Riset: Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi yang berjudul " HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 TAPUNG " pada tanggal 06 Januari 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Petapahan Jaya, 24 Januari 2020  
Kepala Sekolah



**ALDEFA S. Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19740615 200801 1 029



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan tidak boleh mengubah atau menambah/mengurangi isi karya tulis tersebut.  
b. Pengutipan tidak boleh menyebarkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

u masalah.

Casim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru - Riau 28293 P.O.BOX. 1004 Telp. 0761-561647  
Fax. 0761-561646 Web. www.uin-suska.info/tarbiyah, E-mail : tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

Nomor : Un.04/F.II.1/PP.00.9/18622/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Uji Validitas Angket

Pekanbaru, 30 Desember 2019

Kepada  
Yth. Kepala SMAN 1  
Tambang

*Assalamu'alaikum wr, wb.*

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dibawah ini:

Nama : Viony Reva Angriane  
NIM : 11514203847  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Semester : IX (Sembilan)

maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan Izin Uji Validitas Angket di tempat Bapak/Ibu untuk pengambilan data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) yang berjudul "Hubungan Supervisi Akademik dengan Profesionalisme Guru di SMA Negeri 3 Tapung". Adapun mengenai biaya terkait pelaksanaan kegiatan sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan berkenaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan:  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN

# SMA NEGERI 1 TAMBANG

KECAMATAN TAMBANG

Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km 29 Kode Pos 28161

Website : www.smansatutambang.sch.id, Email : smansatutambang@gmail.com

Twitter / Instagram : @sman1Tambang - NPSN : 10400371 NSS : 301.14.06.70.001

Akreditasi A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ipta milik UIN Suska Riau

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/SMAN.1-TB/2020/216

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/18622/2019, maka Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tambang Propinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

<b>NAMA</b>	: VIONY REVA ANGRIANE
<b>Nomor Mahasiswa/NIM</b>	: 11514203847
<b>Universitas</b>	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
<b>Peminatan</b>	: Administrasi Pendidikan

Yang bersangkutan telah melakukan Uji Validitas Angket di SMA Negeri 1 Tambang Propinsi Riau pada dasarnya dapat kami terima.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tambang, 10 Februari 2020

Kepala Sekolah

**Drs. KHAIRULLAH, M. Pd**

NIP.19690625 199403 1 011

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penyempurnaan karya ilmiah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*See with delayutks*

*[Signature]* 20/20

*[Signature]*

**"HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN PROFESIONALISME  
GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)**

NEGERI 3 TAPUNG"

INSTRUMEN PENELITIAN

Dosen Pembimbing:  
Drs. Syafaruddin, M.Pd



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

VIONY REVA ANGRIANE

NIM. 11514203847

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

2020

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**"HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN PROFESIONALISME  
GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)**

**NEGERI 3 TAPUNG"**

**PROPOSAL**

Dosen Pembimbing:  
Drs. Syafaruddin, M.Pd



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**VIONY REVA ANGRIANE**

**NIM. 11514203847**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2019**

*Ace utih  
Kusamawati*

*[Signature]*  
2/19

*[Signature]*

Survei Undang-Undang

sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

atau cara memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN PROFESIONALISME  
GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)**

NEGERI 3 TAPUNG

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

VIONY REVA ANGRIGANE

NIM. 11514203847

*Ass. utb  
diny 1/4 20  
Y. R. A.  
publikasi*

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2020 M/1441 H





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Viony Reva Angriane, dilahirkan di Pulau Kijang, 09 Juni 1997. Ayahanda bernama Faurizan dan Ibunda bernama Susi Yani. Penulis anak pertama dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari Taman Kanak-kanak AL-Husniyah tamat pada tahun 2003 selanjutnya Sekolah Dasar di SDN 003 RETEH tamat pada tahun 2009.

Kemudian peneliti melanjutkan sekolah Menengah Pertama di SMP ISLAM AL-HUSNIYAH Reteh dan tamat pada tahun 2012. Setelah itu peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 RETEH dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Supervisi Akademik dengan Profesionalisme Guru di SMAN 3 TAPUNG”. dibawah bimbingan Bapak. Drs. Syafaruddin, M.Pd.